

20241201OLE+Bevestiging ouderling

Schriftlezing: 2 Timoteüs 1:6-14

Thema: Gered door Christus om te dienen / Diselamatkan oleh Kristus untuk melayani

Broeders en zusters, gemeente van Jezus Christus,

1.

In sommige gemeenten in China worden nieuwe gelovigen verwelkomd met de mededeling:

‘Nu heeft Jezus er weer een nieuw paar ogen bij om mee te kunnen zien, een nieuw paar handen om mee te helpen en een nieuw hart om anderen mee lief te hebben’.

Saudara-saudari, jemaat Yesus Kristus,

Dalam beberapa jemaat di Cina, ada pengumuman untuk orang yang baru percaya:

‘Sekarang Yesus mempunyai sepasang mata baru untuk bisa melihat, tangan-tangan baru untuk menolong dan hati yang baru untuk mengasihi orang lain’.

Wat vindt u van deze mededeling? Vindt u dat GKIN, met name regio Tilburg een mededeling als deze ook kan gebruiken om nieuwe gemeente leden te verwelkomen?

Bagaimana pendapat Anda tentang pengumuman ini? Apakah Anda berpendapat bahwa pengumuman seperti ini juga bisa digunakan untuk mengucapkan selamat datang kepada anggota jemaat baru?

Wellicht komen er verschillende gedachten bij u op bij deze vraag. Maar deze mededeling is niet zo maar een mededeling maar een mededeling die een doel dient. Deze mededeling wilt ons even op stil zetten op deze eerste Advents zondag. U zou dus kunnen zeggen dat de mededeling als deze geldt niet voor nieuwe gemeente leden alleen maar het geldt voor alle mensen, jong en oud die bij mogen dragen aan de bediening in de kerk.

Mungkin ada berbagai pemikiran mengenai pertanyaan ini. Namun pengumuman ini bukan sembarang pengumuman melainkan pengumuman yang mempunyai tujuan.

Pengumuman ini ingin menghentikan kita sejenak pada hari Minggu Adven pertama ini. Jadi bisa dibilang pengumuman seperti ini tidak hanya berlaku bagi anggota gereja baru saja, namun berlaku bagi semua orang, baik tua maupun muda, yang dapat berkontribusi dalam pelayanan di gereja.

Ons thema in deze dienst is 'Gered door Christus om te dienen' en het is gebaseerd op 2 Timoteüs 1:9. Laten wij gezamenlijk dit vers nog een keer lezen:

Tema kita dalam ibadah ini adalah 'Ditebus oleh Kristus untuk melayani' dan didasarkan pada 2 Timotius 1:9. Marilah kita membaca bersama-sama:

<p>NBV21: Hij heeft ons gered en ons geroepen tot een heilige taak, niet op grond van onze daden, maar omdat Hij daartoe uit genade besloten had. Deze genade was ons al vóór alle tijden gegeven in Christus Jezus.</p>	<p>LAI Edisi ke-2: <i>Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman.</i></p>
--	--

Broeders en zusters,

De mededeling waarover ik het daarnet had en deze Bijbel tekst willen ons iets vertellen. God wil door Paulus niet alleen Timoteüs bemoedigen, hem weer in beweging te brengen in zijn bediening maar ook onszelf als lezer dat er iets wat je raakt of nadenken zet. Op deze eerste Adventszondag vieren we dat God komt naar ons toe en ons opnieuw er aan herinnert dat Jezus Christus ons heeft verlost door Gods genade alleen. God neemt het initiatief omdat Hij veel van de wereld, van u en mij houdt (Joh.3:16). God had en heeft een plan met alle mensen en Hij wilt iedereen redden en het eeuwig leven geven. Waarom deed God en dit nog steeds doet? Zodat wij Zijn liefde en Zijn genade kennen. Want wij zijn gered door het geloof in Jezus Christus en niet door onze eigen verdienste of daden.

Pengumuman yang saya sampaikan dan teks Alkitab ini ingin memberi tahu kita sesuatu. Melalui Paulus, Allah ingin memberikan semangat bukan hanya kepada Timotius, agar ia kembali bergerak dalam pelayanannya, namun juga diri kita sendiri sebagai pembaca bahwa ada sesuatu yang menyentuh atau membuat kita berpikir. Pada hari Minggu Adven pertama ini kita merayakan Allah datang kepada kita dan mengingatkan kita kembali bahwa Yesus Kristus telah menebus kita semata-mata karena anugerah Allah saja. Allah mengambil inisiatif karena Dia sangat mengasih dunia, Anda dan saya (Yohanes 3:16) dan mempunyai rencana untuk semua orang dan Dia ingin menyelamatkan mereka dan memberi mereka kehidupan kekal. Mengapa Allah telah melakukan dan masih melakukan hal ini? Agar kita mengenal

kasih dan anugerah-Nya. Karena kita diselamatkan karena iman kepada Yesus Kristus dan bukan karena jasa atau perbuatan kita sendiri.

Jezus is dus niet gekomen om ons systeem kloppend te krijgen. Of om onze toekomst veilig te stellen. Of om ons te inspireren door zijn goede voorbeeld. Nee, Hij is gekomen om ons te redden en ons te veranderen. Hij geeft ons een nieuw leven, een onvergankelijk leven in Gods nabijheid.

Jadi Yesus tidak datang untuk memperbaiki sistem kita atau untuk mengamankan masa depan kita atau untuk menginspirasi kita dengan teladan baiknya. Tidak, Dia datang untuk menyelamatkan kita dan mengubah kita. Dia memberi kita hidup baru, hidup yang tidak dapat binasa di dalam hadirat Allah.

Dit betekent dat er consequenties zijn voor ieders leven. We zijn hier op aarde niet alleen om dingen te ontvangen, te genieten, alles eruit te halen wat er in zit, passief te zijn, kort gezegd te consumeren. Maar we zijn hier voor een doel dat wij Hem en Zijn gemeente dienen in Zijn wijngaard. En niet omdat wij zo goed zijn, zo knap, intelligent of handig, maar omdat het Zijn besluit was zodat je kan gaan doen wat Hij wil. Je bent niet gered door te dienen, je bent gered om te dienen. Dienen is voor christenen niet slechts een optie, iets dat we een plekje geven in onze agenda. Dienstbaarheid vormt de kern van het leven van een christen. Jezus kwam om te dienen en Zijn leven te geven voor velen. Je hebt een plaats in Gods koninkrijk, een doel, een functie om te vervullen. God heeft ons dus niet alleen gered maar Hij heeft nog een ander plan met uw en mijn leven. Hij roept ons tot een taak, een heilige taak. Dit is niet een specifieke taak, maar een levenslange toewijding aan Zijn wil. God roept ons op om onszelf te geven als ~~een~~ levende en heilige offers die Hij graag aanvaardt. Dat is uw ware eredienst (Rom.12:1).

Artinya, ada konsekuensinya bagi kehidupan setiap orang. Kita berada di dunia ini tidak hanya untuk menerima sesuatu, untuk menikmatinya, mememanfaatkannya semaksimal mungkin, untuk menjadi pasif, singkatnya, untuk mengkonsumsi saja. Namun kita ada di sini dengan tujuan agar kita dapat melayani Dia dan jemaat-Nya di kebun anggur-Nya. Bukan karena kita baik, pintar, cerdas atau berguna, tapi karena itu adalah keputusan-Nya agar Anda dapat melakukan apa yang Dia inginkan. Anda tidak diselamatkan dengan melayani, Anda diselamatkan untuk melayani. Bagi umat Kristiani, melayani bukan sekedar mengisi waktu, sesuatu yang kita masukkan dalam agenda kita. Pelayanan adalah inti kehidupan seorang Kristen. Yesus datang untuk melayani dan memberikan hidup-Nya bagi banyak orang. Anda mempunyai tempat dalam kerajaan Allah, ada tujuan, ada fungsi yang harus dilengkapi/diisi. Jadi Allah tidak hanya menyelamatkan kita, tetapi Dia mempunyai rencana lain untuk hidup Anda dan saya. Dia memanggil kita untuk melakukan suatu tugas, tugas panggilan yang kudus. Ini bukanlah tugas khusus, namun komitmen seumur hidup

terhadap kehendak-Nya. Tuhan memanggil kita untuk mempersembahkan diri kita sebagai persembahan yang hidup dan kudus yang berkenan kepada-Nya. Itu adalah ibadahmu yang sejati (Rm. 12:1).

2.

Broeders en zusters,

Wij zijn de Heer dankbaar dat zr.Olga haar leven vandaag voor de Heer geeft als ambtsdrager, ouderling na ca.27 jaar de KND te hebben gediend. Zij is bereid om haar roeping te dragen met volle bewustheid dat God die haar heeft geroepen haar zal voorzien in haar bediening samen met andere ouderlingen. De basis om Godsroeping te aanvaarden is dat ze merkte hoe God werkte in haar leven.

Saudara-saudara,

Kita bersyukur kepada Tuhan karena Sdri. Olga menyerahkan dirinya untuk Tuhan hari ini memegang jabatan penatua, setelah kurang lebih 27 tahun melayani di KND. Ia siap mengemban panggilannya dengan kesadaran penuh bahwa Allah yang memanggilnya akan membekalinya dengan pelayanannya bersama para penatua lainnya. Dasar menerima panggilan Allah adalah dia memperhatikan bagaimana Allah bekerja dalam hidupnya.

Zr.Olga, je kent momenten van verdriet en verlies in je jonge jaren maar ook van hoop en vertrouwen. Je bent God en je ouders dankbaar want door hen kende je God in Jezus Christus als je Heiland en Verlosser. Je ouders zeiden vaak: Je moet altijd naar de kerk gaan en bidden. Dat was ook je houvast toen je op jonge leeftijd uit huis ging. Bijzonder om te zien dat zoals God werkt in het leven van zr.Olga, zo werkt God in Timoteüs' leven door vorige generaties heen. Timoteüs' oma Lois en moeder Eunike worden met name genoemd in zijn geloofsgroei (2 Timoteüs 1:5). Ook jouw ouders stonden in een lange traditie van geloof in God van hun voorouders.

Sdri.Olga, Anda mengalami saat-saat kesedihan dan kehilangan di masa muda Anda, tetapi juga harapan dan keyakinan karena itu bersyukurlah kepada Allah dan orang tuamu karena melalui mereka kamu mengenal Allah dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Penebusmu. Orang tuamu sering berkata: Kamu harus selalu pergi ke gereja dan berdoa. Itu juga yang menjadi dasar ketika kamu meninggalkan rumah orang tua di usia muda. Sungguh istimewa melihat bahwa sebagaimana Allah bekerja dalam kehidupan Sdri. Olga, Allah juga bekerja dalam kehidupan Timotius melalui generasi-generasi sebelumnya. Nenek Timotius, Lois, dan ibu Eunike disebutkan nama mereka dalam pertumbuhan imannya (2 Timotius 1:5). Orang tuamu juga memiliki tradisi panjang kepercayaan kepada Allah dari nenek moyang mereka.

Zo veel zegeningen en goedheid van de Heer die zij heeft ervaren. En ze zegt als de Heer mij roept om Hem te dienen ben ik er klaar voor. Met andere woorden zei ze: ik ben gered door God en ik wil net als Jezus die komt om te dienen en niet om gediend te worden. Ze zei dat twee weken geleden tijdens voorbereidingsgesprek voor deze bevestigingsdienst.

Begitu banyak nikmat dan kebaikan dari Tuhan yang saudari Olga alami. Dia berkata jika Tuhan memanggil saya untuk melayani Dia, saya siap. Dengan kata lain, dia berkata: Saya telah diselamatkan oleh Tuhan dan saya ingin menjadi seperti Yesus yang datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani. Hal itu diungkapkannya dua minggu lalu saat persiapan untuk ibadah hari ini.

Toch is de roeping als ambtsdrager geen gemakkelijke taak. Het vraagt om het loslaten van eigen verlangens en het streven naar de doelen van God. In Romeinen 12:2 schrijft Paulus: "Stel je niet gelijk aan deze wereld, maar wordt veranderd door de vernieuwing van je denken, zodat je kunt beproeven wat de goede, welgevallige en volmaakte wil van God is." Deze roeping vraagt om een constante vernieuwing van het denken en een toewijding om Gods wil te volgen, ongeacht de persoonlijke opofferingen die dat kan vereisen.

Namun panggilan menjadi seorang penatua bukanlah suatu hal yang mudah. Hal ini membutuhkan pelepasan keinginan Anda sendiri dan berjuang untuk tujuan Allah. Dalam Roma 12:2, Paulus menulis, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Panggilan ini membutuhkan pembaharuan pikiran yang terus menerus dan komitmen untuk mengikuti kehendak Allah, apapun pengorbanan pribadi yang mungkin dituntut dari kita.

Zoals alle andere ouderlingen die bevestigd en handoplegging ontvangen die de zalving met de Geest symboliseert zal zr.Olga het ook ontvangen. Bedenk dat de Heilige Geest GóD is, Die hier en nu werkzaam. De Heilige Geest komt nooit met lege handen. Hij maakt je gewillig en bereid om de Heer te dienen. Hij maakt je dan ook geschikt voor de bediening. Hij boetseert je leven. Hij heiligt je karakter naar het beeld van Gods Zoon. Wakker het vuur aan, steeds weer, dag aan dag. Om vol te houden en vol te gaan voor wat goed is voor de Heer en je medemens, niet uit schuldgevoel of angst, zelfs niet uit plichtsbesef maar uit blijdschap en dankbaarheid.

Seperti halnya para penatua lainnya yang menerima peneguhan dan penumpangan tangan yang melambangkan pengurapan dengan Roh Kudus, sdri. Olga juga akan menerimanya. Ingatlah bahwa Roh Kudus adalah Allah, yang bekerja di sini saat ini. Roh Kudus tidak pernah datang dengan tangan kosong. Dia membuat Anda bersedia dan siap untuk melayani Allah. Dia membuat Anda bisa melayani. Dia membentuk hidup Anda. Dia menguduskan karakter Anda menjadi sama seperti gambar Anak

Allah. Kobarkan api terus menerus, hari demi hari untuk bertekun dan bertahan demi apa yang baik bagi Tuhan dan sesama, bukan karena rasa bersalah atau takut, bahkan bukan karena kewajiban yang tanpa isi, tetapi karena sukacita dan ucapan syukur.

Broeders en zusters,

God komt tot ons in deze Advents zondagen. We bereiden ons voor de geboorte van Jezus en Zijn wederkomst. Vandaag wil God opnieuw tot ons spreken over redding en verlossing die zichtbaar is in Jezus Christus en ons roept tot een heilige taak. Alles wat je doet is alleen door Zijn genade en liefde. Dus als wij deze weken bezig zijn met de Kerst voorbereidingen mag je opnieuw in beweging gezet worden voor wie je het doet en waarom je het doet. Dat je niet alleen bezig bent met de activiteiten maar ook weet dat God je hebt gered en wilt redden en je roept om samen met Hem te werken.

Saudara-saudara,

Allah datang kepada kita dalam masa-masa Advent. Kita mempersiapkan kelahiran Yesus dan kedatangan-Nya kembali. Hari ini Allah ingin berbicara kepada kita kembali tentang keselamatan dan penebusan yang terlihat dalam Yesus Kristus dan memanggil kita untuk melakukan tugas yang kudus. Semua yang Anda lakukan hanya karena anugerah dan kasih-Nya. Jadi jika kita sibuk dengan persiapan Natal minggu-minggu ini, Anda dapat kembali memikirkan untuk siapa dan mengapa Anda melakukannya. Anda tidak hanya terlibat dalam kegiatan tetapi juga mengetahui bahwa Allah telah menyelamatkan Anda dan ingin menyelamatkan Anda serta memanggil Anda untuk bekerja sama dengan-Nya.

Terug naar de mededeling in sommige kerken in China aan het begin van deze preek, zou ik de mededeling anders willen maken: Wie wilt nieuwe ogen, nieuwe handen en nieuw hart zijn in de wijngaard van de Heer? Hij heeft u als nieuwe medewerkers nodig om samen met Hem te werken. Laten we dit opnieuw overdenken, de heilige Geest helpt ons en beweegt ons hart om de roeping van God te beantwoorden om Hem te dienen. Amen

Kembali ke pengumuman di beberapa gereja di China pada awal khotbah ini, saya ingin mengubah pengumuman tersebut: Siapa yang ingin menjadi sepasang mata baru, tangan baru dan hati baru di kebun anggur Tuhan? Dia membutuhkan Anda sebagai rekan kerja baru untuk bekerja bersama-Nya. Mari kita renungkan kembali hal ini dan Roh Kudus menolong dan menggerakkan hati kita untuk menjawab panggilan Tuhan untuk melayani -Nya. Amin